

Gerakan Literasi Internet Desa Dalam Mendorong Pemanfaatan Marketplace Untuk Pengembangan Usaha Bumdes Desa Teluk

M. Dian Hikmawan^{1*}, Bayu Nurrohman¹

¹Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

*Korespondensi Email: dian.hikmawan@untirta.ac.id

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Teluk ini memiliki tujuan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat desa tentang pentingnya literasi digital di desa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat penting dilakukan untuk mendorong masyarakat lebih bisa memanfaatkan teknologi yang telah tersedia. Ketika masyarakat sudah memiliki literasi digital yang tinggi, maka akan berdampak kepada banyak hal. Program Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga akan dilihat sebagai salah satu peran perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang berkontribusi terhadap pengembangan dan pemberdayaan masyarakat untuk mendorong masyarakat yang berdaya saing dengan memanfaatkan teknologi informasi. Hal ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi pemerintah, masyarakat, dan juga perguruan tinggi bisa dijadikan sebuah. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan identifikasi permasalahan yang ada di desa teluk. Observasi dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat langsung ke desa teluk untuk melihat seperti apa potensi yang dimiliki oleh desa teluk. model yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah masyarakat mendapatkan pemahaman dan edukasi yang lebih mendalam terkait dengan pemanfaatan teknologi dan informasi untuk mendorong usaha mikro menengah yang dimiliki oleh masyarakat dengan menggunakan media Pasar Desa yang merupakan Badan Usaha Milik Desa yang dimiliki oleh Desa Teluk.

Kata kunci: literasi, digital, pengabdian masyarakat

Abstact

This Community Service which was carried out in Teluk Village has the aim of educating the village community about the importance of digital literacy in the village. This community service activity is very important to do to encourage the community to be more able to take advantage of

the available technology. When people already have high digital literacy, it will have an impact on many things. This community service activity program will also be seen as one of the roles of universities in this case Sultan Ageng Tirtayasa University which contributes to the development and empowerment of the community to encourage a competitive community by utilizing information technology. This also shows that the collaboration of the government, the community, and also universities can be used as a collaboration. The method used in carrying out this community service activity is to identify the problems that exist in the Teluk Village. Observations were made by the community service team directly to Teluk Village to see what kind of potential the Teluk Village had. a model that is able to encourage the improvement of the welfare of rural communities. The result of community service activities is that the community gets a deeper understanding and education related to the use of technology and information to encourage micro and medium enterprises owned by the community by using the Village Market media which is a Village-Owned Enterprise owned by Teluk Village.

Keyword: literacy, digital, community dedication

Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan informasi menuntut semua pihak bisa menyesuaikan diri dengan era digital. Tidak hanya secara personal, namun juga secara kelembagaan seperti pemerintah dari level pusat sampai dengan daerah dituntut untuk bisa menyelenggarakan pemerintahannya berbasis teknologi informasi. (Asmara, 2019) Pelaksanaan pemerintah berbasis elektronik memang sudah dilaksanakan sejak lama, bahkan digaungkan sudah dari awal tahun 2000-an. Hanya saja tentu akses dan edukasi tentang pemerintahan berbasis elektronik ini tidak merata, terlebih pada pemerintahan desa yang berada jauh dari pemerintahan pusat dan memiliki keterbatasan akses terhadap teknologi informasi. Padahal pemerintahan desa menjadi garda awal dimana masyarakat meminta pelayanan public pertama kali dalam hal administratif. Oleh karena itu saat ini pemerintah desa dituntut untuk siap berperan aktif dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pelayanan public berbasis elektronik. (Praseptiawan et al., 2021)

Tidak hanya dari pemerintahan desa saja namun dari masyarakat desa juga dituntut untuk bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman. Teknologi dan informasi tentu menjanjikan sebuah peluang yang bisa dimanfaatkan oleh semua pihak yang bisa memaksimalkannya. (Hikmawan & Nurrohman, 2022) Saat ini kita melihat banyak sekali

metode bisnis yang berkembang pesat karena teknologi. Penjualan barang-barang secara online dengan menggunakan media sosial sudah lazim saat ini. Bahkan beberapa pihak membuat sebuah marketplace sebagai sarana bagi setiap orang yang berbisnis untuk memperdagangkan produknya pada platform digital tersebut.

Dalam lingkup desa sebetulnya banyak sekali potensi yang bisa dikembangkan terlebih jika ditopang oleh kelembagaan BUMDes. Desa di Kabupaten Pandeglang cenderung memiliki potensi perikanan yang baik. Hal ini bisa dilihat dari adanya wilayah yang bersentuhan langsung dengan lautan. Desa Teluk adalah salah satu desa yang besar sekali potensi perikanan dan pantainya. Wisata bahari menjadi salah satu destinasi wisata yang banyak dikunjungi wisatawan dari luar. Pemerintah desa teluk sudah memiliki BUMDes dengan nama pasar desa. BUMDes ini berbentuk seperti marketplace dimana masyarakat desa teluk bisa memanfaatkannya untuk berjualan secara online dan terhubung dengan para pembeli.

Namun bila kita kunjungi website pasar desa BUMDes desa teluk, kita hanya akan menemukan beberapa produk yang dijual. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat desa teluk belum sepenuhnya memahami tentang penjualan secara online sehingga belum bisa memanfaatkan platform pasar desa yang telah disediakan oleh pihak desa. Oleh karena itu penting sekali untuk memberikan sebuah edukasi kepada masyarakat desa teluk tentang literasi digital. Sebab di zaman sekarang semua pihak harus bisa memanfaatkan teknologi informasi untuk memberikan dampak positif kepada semua pihak. Kemudahan akses dan jaringan yang lebih luas tentu sangat memungkinkan dikembangkan oleh masyarakat desa, terlebih ketika mereka menyadari bahwa banyak sekali potensi yang bisa mereka kembangkan disana.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat penting dilakukan untuk mendorong masyarakat lebih bisa memanfaatkan teknologi yang telah tersedia. Ketika masyarakat sudah memiliki literasi digital yang tinggi, maka akan berdampak kepada banyak hal. Pertama, mereka bisa memperluas pasar dengan menggunakan pasar desa sebagai platform berjualan yang disediakan oleh BUMDes desa teluk. Kedua, BUMDes akan semakin maju ketika banyak masyarakat yang menggunakan pasar desa untuk

berjualan sehingga dampak perekonomian semakin tinggi di desa. Hal ini juga akan mendorong peningkatan pendapatan asli desa. Ketiga, desa teluk akan semakin dikenal luas karena menjadi salah satu desa inovatif yang memiliki marketplace untuk membantu menyediakan pasar yang lebih luas. Hal ini menandakan bahwa pemerintah desa juga mampu untuk bersaing mewujudkan desa yang inovatif meskipun berada di wilayah pantai Kabupaten Pandeglang.

Program Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga akan dilihat sebagai salah satu peran perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang berkontribusi terhadap pengembangan dan pemberdayaan masyarakat untuk mendorong masyarakat yang berdaya saing dengan memanfaatkan teknologi informasi. Hal ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi pemerintah, masyarakat, dan juga perguruan tinggi bisa dijadikan sebuah model yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Metode

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah yang pertama dengan melakukan identifikasi permasalahan yang ada di desa teluk. Observasi dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat langsung ke desa teluk untuk melihat seperti apa potensi yang dimiliki oleh desa teluk. Tim pengabdian masyarakat juga bertemu dengan kepala desa dan sekretaris desa dan melakukan beberapa wawancara terkait potensi dan permasalahan yang ada di desa teluk.

Setelah mendapatkan beberapa data dan menemukan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, tim pengabdian kepada masyarakat menentukan program yang tepat untuk dilaksanakan di desa yang sangat urgen untuk dilakukan. Melihat beberapa permasalahan dalam literasi digital terdapat pada pihak masyarakat, maka diselenggarakanlah kegiatan pengabdian masyarakat dengan mendorong literasi digital masyarakat desa dalam mendorong pemanfaatan teknologi dan informasi melalui platform marketplace pasar desa yang dimiliki oleh desa teluk.

Hasil dan Diskusi

Program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Teluk dengan tema gerakan literasi digital adalah dengan mengadakan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat desa teluk dalam memanfaatkan internet. Program pengabdian masyarakat ini telah mengasilkan sebuah acara penyuluhan dengan judul *“Galinesa (Gerakan Literasi Internet Desa) Dalam Mendorong Pemanfaatan Marketplace Untuk Pengembangan Usaha Bumdes Desa Teluk”*. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 tamu undangan dari unsur masyarakat dan perwakilan RT dan RW. Selain peserta, hadir juga perangkat desa pada saat acara diantaranya sekretaris desa yang mewakili kepada desa dan ketua BPD Desa Teluk.

Gambar 1.

Pelaksanaan Pengabdian di Desa Teluk



Acara dibuka oleh sekretaris desa teluk dan juga disambut oleh Ketua BPD Desa teluk. Perangkat desa juga turut hadir dalam acara ini. Dan bersama-sama mengikuti

acara sampai dengan selesai dengan peserta lain yang bersasal dari unsur masyarakat desa teluk. Hadir juga beberapa dosen dari program studi ilmu pemerintahan untirta. Narasumber dalam kegiatan ini adalah Rizky Godjali dari program studi ilmu pemerintahan untirta yang membahas tentang bagaimana memaksimalkan potensi desa teluk juga edukasi literasi digital kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada peningkatan pemahaman masyarakat desa dalam menggunakan internet sebagai salah satu sarana untuk mengembangkan diri dan mengembangkan bisnis. Masyarakat harus sudah terbiasa dengan media-media sosial. Bagaimana menggunakannya dengan bijak, hingga bagaimana media sosial dapat memberikan dampak perekonomian ketika pengembangan bisnis dan pemasaran dilaksanakan disana.

Materi literasi digital juga menekankan bahwa masyarakat bisa berdaya saing. Memberikan sebuah dampak yang positif bagi lingkungan dan perekonomian. Terlebih bila didukung oleh kelembagaan formal yang ada di desa seperti BUMDes yang dikelola secara profesional tentu akan menghasilkan sebuah masyarakat yang lebih sejahtera. Namun itu semua harus didorong oleh komitmen semua pihak. Apabila model kolaborasi dilakukan antara pemerintah desa, masyarakat desa, dan perguruan tinggi secara konsisten dan berkomitmen, tentu pemanfaatan marketplace BUMDes pasar desa teluk bisa jauh lebih berkembang dan bermanfaat bagi kepentingan desa dan masyarakat desa. Oleh karena itu, komitmen dan kolaborasi yang berkelanjutan sangat mungkin dilakukan karena setiap pihak bisa mendapatkan dampak yang positif dengan adanya kolaborasi ini. Selain itu pangkal dari kegiatan literasi digital dalam pemanfaatan marketplace ini adalah masyarakat yang mandiri dan mampu berdaya saing. Dengan kondisi zaman yang seperti sekarang ini, lapangan kerja yang semakin terbatas sementara sumber daya manusia semakin banyak, maka kompetisi akan menjadi semakin berat diantara manusia. maka untuk masyarakat yang mandiri dan berdaya saing tidak akan kehilangan peluangnya untuk lebih maju dan bermanfaat karena mereka punya sesuatu untuk ditawarkan kepada pasar secara luas.

Masyarakat dan pihak desa sangat antusias dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini dan berharap kolaborasi dan kerjasama yang dilakukan bisa berkelanjutan dan terus berkembang menuju masyarakat yang mandiri dan berdaya saing. Keberhasilan program ini bisa dicapai karena bantuan dan kontribusi semua pihak yang terlibat, yang memiliki tujuan yang sama yaitu membangun Indonesia dari Desa dengan pemanfaatan teknologi dan informasi secara bijak dan terarah.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat telah selesai dilaksanakan di Desa Teluk Kecamatan Labuan dengan baik. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah masyarakat mendapatkan pemahaman dan edukasi yang lebih mendalam terkait dengan pemanfaatan teknologi dan informasi untuk mendorong usaha mikro menengah yang dimiliki oleh masyarakat dengan menggunakan media Pasar Desa yang merupakan Badan Usaha Milik Desa yang dimiliki oleh Desa Teluk. Dengan pemahaman yang lebih baik antara berbagai pihak yaitu masyarakat desa dan pihak desa maka diharapkan BUMDes bisa berdampak lebih signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Ucapan Terimakasih

Jurnal pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu luaran dalam skim hibah pengabdian masyarakat yang didanai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2022.

Referensi

- Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1-7.
- Davis, Charles H.; Shaw, Debora (eds), *Introduction to information science and technology*, Medford, NJ: Information Today, 2011.
- DRPM. (2018). *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII*.

- Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti.
Emerson, and Nabatchi, T. (2015). Collaborative Governance Regimes. Georgetown University Press.
- Farazmand, A. (2012). Sound Governance : Engaging Citizens through Collaborative Organizations. 223-241. <https://doi.org/10.1007/s11115-012-0186-7> Gunawan, Agustin dkk, 7 langkah literasi informasi: knowlarge management, Jakarta : Universitas Atma Jaya 2008.
- Hikmawan, M. D., Hamid, A., Nurrohman, B., Ramadhan, G., & Mayrudin, Y. M. (2020). Collaborative Governance Model on Agricultural Business in Banten, Indonesia. 6(2), 176- 201.
<https://doi.org/10.21776/ub.transformative.2020.006.02.3>
- Hikmawan, M. D., & Nurrohman, B. (2022). Galinesa (Gerakan Literasi Internet Desa) Dalam Mendorong Pemanfaatan Marketplace Untuk Pengembangan Usaha Bumdes Desa Cilayang Guha. *Komunitas: Jurnal Pengabdian ...*, 2(1), 11-18.
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/komunitas/article/view/15690>
- Nurrohman, B., Mayrudin, Y. M., & Hikmawan, M. D. (2021). Penguatan Kolaborasi dan Sinergi di Level Desa Dalam Menangani Penyebaran Covid-19. *Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-8.
<https://doi.org/10.31506/komunitas:jpkm.v1i1.11661>
- Praseptiawan, M., Nugroho, E. D., & Iqbal, A. (2021). Pelatihan Sistem Informasi Desa untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Perangkat Desa Taman Sari. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 521-528.
<https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.1206>
- Septiani, P. E. (2019). *Jurnal Pengabdian Masyarakat. Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 105-111. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2729>
- Sugiyono. 2009. Metode Pengabdian pada masyarakat Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta